

LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**PENGUATAN LITERASI INVESTASI SAHAM SYARIAH SEBAGAI UPAYA
PREVENTIF MENGURANGI PRAKTIK JUDI ONLINE PADA GENERASI Z
MELALUI EDUKASI JEMPUT BOLA BERBASIS KOMUNITAS**



- 1 MUHAMMAD RAIS S.E.,M.E (KETUA)**
- 2 HIMMATUL KHAIRI S.E.,M.M (ANGGOTA)**
- 3 FEBRIYAN PERTAMA DEPAZ S.E.,M.M (ANGGOTA)**
- 4 HANIFAH PURNAMA (ANGGOTA/HAMASISWA)**

**UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
BUKITTINGGI**

2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, serta hidayah-Nya sehingga laporan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang berjudul "**Penguatan Literasi Investasi Saham Syariah sebagai Upaya Preventif Mengurangi Praktik Judi Online pada Generasi Z Melalui Edukasi Jemput Bola Berbasis Komunitas**" dapat disusun dengan baik. Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan meningkatkan literasi investasi saham syariah sebagai alternatif pengelolaan keuangan yang halal, produktif, dan berkelanjutan bagi Generasi Z. Melalui pendekatan edukasi jemput bola berbasis komunitas, kegiatan ini diharapkan mampu memberikan pemahaman mengenai perbedaan antara investasi dan perjudian, meningkatkan kesadaran terhadap dampak negatif judi online, serta mendorong terbentuknya perilaku keuangan yang lebih sehat sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah.

Selama pelaksanaan kegiatan, tim pelaksana memperoleh dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak sehingga seluruh rangkaian kegiatan dapat terlaksana dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi yang telah memberikan dukungan terhadap pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta seluruh jajaran yang telah memberikan motivasi dan dukungan selama pelaksanaan kegiatan.
3. Seluruh anggota tim pengabdian yang telah bekerja sama dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan.
4. Mitra kegiatan serta seluruh yang telah berpartisipasi aktif sehingga kegiatan berlangsung dengan baik.
5. Semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih memiliki berbagai keterbatasan dan belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan kegiatan dan laporan pengabdian kepada masyarakat pada masa yang akan datang. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat sebagai dokumentasi pelaksanaan kegiatan, bahan evaluasi, serta referensi bagi berbagai pihak dalam mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat, khususnya dalam bidang literasi keuangan syariah dan pencegahan praktik judi online di kalangan Generasi Z.

Bukittinggi, Juni 2026
Tim Pengabdian

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	
Kata Pengantar	
Daftar Isi	
ABSTRAK	
BAB I Pendahuluan	
A Latarbelakang Masalah	
B Permasalahan	
C Tujuan	
D Manfaat	
BAB II Tinjauan Pustaka	
A Literasi Keuangan syariah	
B Saham Syariah	
C Judi Online	
BAB III Metode Pelaksanaan Kegiatan	
A Persiapan	
B Pelaksanaan	
C Materi Edukasi	
D Diskusi	
E Simulasi Investasi Syariah	
BAB IV Hasil dan Pembahasan	
A Profil	
B Analisis Peningkatan Literasi	
C Antusiasme	
D Kendala dan Solusi	
BAB V Evaluasi Program	
BAB V Penutup	
Kesimpulan	
Saran	
Lampiran	
Dokumentasi kegiatan	

ABSTRAK

Maraknya praktik judi online di kalangan Generasi Z menjadi persoalan sosial-ekonomi yang semakin mengkhawatirkan di era digital. Kemudahan akses internet, promosi melalui media sosial, serta rendahnya literasi keuangan menyebabkan generasi muda rentan terlibat dalam aktivitas ekonomi spekulatif yang merugikan. Di sisi lain, literasi investasi syariah masih belum banyak dipahami sebagai alternatif pengelolaan keuangan yang halal dan produktif. Program pengabdian ini bertujuan meningkatkan literasi investasi saham syariah sebagai upaya preventif dalam mengurangi praktik judi online pada Generasi Z. Kegiatan dilaksanakan melalui pendekatan edukasi jemput bola berbasis komunitas dengan mendatangi langsung titik kumpul generasi muda seperti warung kopi, area tongkronan, lapangan olahraga, dan lingkungan kos mahasiswa. Metode yang digunakan meliputi edukasi langsung, diskusi interaktif, serta pendampingan pengenalan investasi saham syariah. Melalui kegiatan ini diharapkan memahami perbedaan antara investasi dan perjudian, meningkat kesadaran terhadap risiko judi online, serta tumbuh minat terhadap investasi saham syariah sebagai alternatif ekonomi yang halal, produktif, dan berkelanjutan. Program ini diharapkan menjadi kontribusi nyata perguruan tinggi dalam penguatan literasi keuangan syariah sekaligus pencegahan perilaku judi online di kalangan generasi muda.

Kata kunci: literasi keuangan syariah, saham syariah, judi online, Generasi Z

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Transformasi digital yang berlangsung secara masif dalam beberapa tahun terakhir telah membawa perubahan signifikan terhadap pola perilaku ekonomi masyarakat, khususnya di kalangan Generasi Z. Kehadiran internet yang semakin mudah diakses, didukung oleh penggunaan telepon pintar dan berbagai platform digital, telah mengubah cara generasi muda memperoleh informasi, melakukan transaksi, hingga mengambil keputusan keuangan. Digitalisasi di satu sisi membuka ruang yang luas terhadap akses informasi keuangan, layanan perbankan digital, investasi daring, dan berbagai peluang ekonomi baru yang sebelumnya sulit dijangkau. Namun di sisi lain, perkembangan tersebut juga melahirkan tantangan sosial-ekonomi baru yang semakin kompleks, salah satunya adalah meningkatnya praktik judi online yang kini semakin mudah dijangkau oleh masyarakat lintas usia.

Fenomena judi online mengalami pertumbuhan yang sangat cepat seiring dengan perkembangan teknologi digital. Kemudahan pendaftaran akun, fleksibilitas waktu bermain, sistem transaksi digital yang instan, serta promosi agresif melalui media sosial menjadikan judi online semakin mudah diakses oleh masyarakat, terutama kelompok usia muda. Berbeda dengan praktik perjudian konvensional yang cenderung memiliki batasan ruang dan akses, judi online dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja hanya melalui perangkat telepon genggam. Kondisi ini menyebabkan praktik perjudian tidak lagi terbatas pada ruang tertentu, tetapi telah masuk ke ruang privat kehidupan sehari-hari generasi muda. Berbagai platform digital juga kerap menampilkan narasi keuntungan cepat, kemenangan besar dalam waktu singkat, dan gaya hidup instan yang mendorong munculnya persepsi keliru bahwa judi online merupakan salah satu alternatif memperoleh penghasilan.

Dalam konteks tersebut, Generasi Z menjadi kelompok yang memiliki tingkat kerentanan cukup tinggi terhadap paparan judi online. Generasi ini tumbuh dan berkembang di tengah ekosistem digital yang sangat dekat dengan internet, media sosial, aplikasi keuangan digital, serta budaya konsumsi informasi yang serba cepat. Pada fase kehidupan ini, generasi muda umumnya sedang berada dalam tahap pencarian identitas, eksplorasi kemandirian ekonomi, serta mulai membangun pola pengelolaan keuangan secara mandiri. Namun belum seluruhnya memiliki kapasitas literasi keuangan yang memadai. Paparan konten perjudian melalui media sosial, influencer digital, grup pertemanan, maupun iklan terselubung dalam aplikasi digital semakin memperbesar peluang keterlibatan mereka dalam aktivitas perjudian online. Faktor tekanan ekonomi, keinginan memperoleh keuntungan instan, rasa penasaran, serta pengaruh lingkungan pergaulan turut memperkuat kecenderungan tersebut.

Di sisi lain, masih rendahnya tingkat literasi keuangan syariah di kalangan generasi muda menjadi persoalan penting yang perlu mendapat perhatian serius. Banyak generasi muda belum memperoleh pemahaman yang memadai mengenai pengelolaan keuangan yang sehat, perencanaan keuangan jangka panjang, maupun instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Minimnya edukasi mengenai investasi halal seperti saham syariah menyebabkan sebagian generasi muda belum memiliki gambaran alternatif ekonomi yang produktif, legal, dan berkelanjutan. Akibatnya, sebagian di antara mereka lebih mudah tertarik pada aktivitas spekulatif yang menjanjikan keuntungan instan, termasuk judi online, tanpa

mempertimbangkan risiko kerugian finansial, potensi kecanduan, dampak psikologis, maupun konsekuensi sosial yang ditimbulkan.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa persoalan judi online tidak hanya berkaitan dengan aspek hukum atau moral semata, tetapi juga berkaitan erat dengan persoalan literasi keuangan, akses terhadap edukasi ekonomi, dan ketersediaan alternatif pengelolaan keuangan yang sehat. Oleh karena itu, diperlukan upaya preventif yang tidak hanya berfokus pada pelarangan atau penindakan, tetapi juga melalui pendekatan edukatif yang mampu menghadirkan pilihan ekonomi yang lebih produktif bagi generasi muda. Salah satu pendekatan yang relevan adalah penguatan literasi investasi saham syariah sebagai bagian dari edukasi keuangan syariah yang dapat mengenalkan konsep investasi halal, pengelolaan risiko, orientasi keuntungan jangka panjang, serta pentingnya membangun kemandirian ekonomi secara bertanggung jawab.

Salah satu alternatif yang relevan untuk diperkenalkan kepada generasi muda dalam menghadapi maraknya praktik judi online adalah investasi saham syariah. Saham syariah merupakan instrumen investasi di pasar modal yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariat Islam, yaitu terbebas dari unsur riba, gharar (ketidakjelasan), maysir (spekulasi/perjudian), serta aktivitas usaha yang bertentangan dengan ketentuan syariah. Selain memiliki legitimasi keagamaan, saham syariah juga memiliki landasan hukum dan regulasi yang jelas dalam sistem keuangan nasional, baik melalui Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, maupun fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia. Dengan karakteristik tersebut, saham syariah tidak hanya dapat dipahami sebagai instrumen investasi, tetapi juga sebagai media edukasi keuangan yang mendorong pengelolaan dana secara lebih terencana, bertanggung jawab, dan berorientasi jangka panjang.

Pengenalan investasi saham syariah kepada Generasi Z menjadi penting karena menawarkan perspektif baru dalam memandang uang, keuntungan, dan pertumbuhan ekonomi. Jika judi online berorientasi pada keuntungan instan dengan risiko kehilangan modal yang tinggi dan tanpa dasar produktivitas ekonomi yang jelas, maka investasi saham syariah justru mengajarkan nilai yang berbeda, yaitu kesabaran, analisis, pengelolaan risiko, disiplin finansial, serta orientasi pada pertumbuhan aset yang berkelanjutan. Melalui literasi investasi syariah, generasi muda diharapkan tidak lagi memandang uang sebagai sesuatu yang harus diperoleh secara cepat melalui mekanisme spekulatif, tetapi sebagai sumber daya yang perlu dikelola, dikembangkan, dan dimanfaatkan secara produktif dalam kerangka ekonomi yang halal dan berkelanjutan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, program pengabdian ini dirancang menggunakan pendekatan edukasi jemput bola berbasis komunitas, yakni metode edukasi yang dilakukan dengan mendatangi langsung ruang-ruang sosial tempat generasi muda beraktivitas dan berkumpul. Sasaran kegiatan tidak dikumpulkan secara formal di ruang kelas, aula, atau seminar, melainkan dijangkau secara langsung di lingkungan keseharian mereka seperti warung kopi, area tongkrongan, lapangan olahraga, kos mahasiswa, serta titik-titik komunitas pemuda lainnya. Pendekatan ini dipilih karena dinilai lebih adaptif terhadap karakter Generasi Z yang cenderung lebih nyaman berinteraksi dalam ruang informal, setara, dan dialogis dibandingkan forum edukasi yang bersifat formal dan seremonial.

Model edukasi jemput bola juga memungkinkan proses penyampaian materi berlangsung lebih fleksibel, kontekstual, dan partisipatif. Tim pengabdian tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga membuka ruang dialog mengenai pengalaman terkait

penggunaan uang, kebiasaan finansial digital, paparan terhadap judi online, hingga cara pandang mereka terhadap investasi. Dengan demikian, proses edukasi tidak berhenti pada transfer pengetahuan semata, melainkan berkembang menjadi ruang refleksi bersama yang mampu menghubungkan persoalan keseharian generasi muda dengan solusi ekonomi yang lebih realistis dan aplikatif.

Melalui penguatan literasi investasi saham syariah yang dilakukan secara langsung di tengah komunitas generasi muda, program ini diharapkan mampu membangun kesadaran baru mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang sehat dan produktif. Edukasi ini diharapkan dapat menumbuhkan pemahaman bahwa pengembangan ekonomi personal tidak harus ditempuh melalui jalan spekulatif seperti judi online, tetapi dapat dilakukan melalui instrumen investasi yang legal, halal, dan memiliki manfaat jangka panjang. Dengan demikian, saham syariah tidak hanya diperkenalkan sebagai produk pasar modal, tetapi juga sebagai alternatif pemberdayaan ekonomi sekaligus strategi preventif dalam mengurangi kecenderungan keterlibatan generasi muda dalam praktik judi online.

B. Permasalahan

Permasalahan yang ditemukan di lapangan antara lain:

1. Rendahnya literasi investasi syariah di kalangan Generasi Z.
2. Kurangnya pemahaman tentang perbedaan investasi dan perjudian.
3. Mudah akses judi online melalui perangkat digital.
4. Tingginya ketertarikan terhadap keuntungan instan.
5. Belum adanya edukasi keuangan syariah yang dilakukan secara langsung di ruang berkumpul generasi muda.

C. Tujuan Pengabdian

Tujuan kegiatan ini adalah:

1. Meningkatkan literasi investasi saham syariah pada Generasi Z.
2. Memberikan pemahaman mengenai perbedaan investasi dan judi online.
3. Menumbuhkan kesadaran mengenai risiko sosial-ekonomi judi online.
4. Mengenalkan saham syariah sebagai alternatif ekonomi halal dan produktif.
5. Mendorong perubahan perilaku finansial ke arah yang lebih sehat.

D. Manfaat Kegiatan Pengabdian

Bagi Peserta

- Memahami investasi saham syariah.
- Mengetahui bahaya judi online.
- Memiliki alternatif pengelolaan keuangan yang halal.

Bagi Tim Pengabdian

- Menjalankan tridharma perguruan tinggi.
- Meningkatkan kontribusi kampus dalam menyelesaikan persoalan sosial.

Bagi Masyarakat

- Menurunkan potensi keterlibatan pemuda dalam judi online.
- Memperkuat literasi ekonomi syariah di lingkungan komunitas.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep, prinsip, produk, serta layanan keuangan yang berlandaskan syariat Islam sehingga mampu mengambil keputusan keuangan secara tepat, bijak, produktif, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Literasi ini tidak hanya mencakup pengetahuan mengenai produk keuangan syariah semata, tetapi juga mencakup kemampuan memahami perencanaan keuangan, pengelolaan risiko, investasi, menabung, serta penggunaan dana secara bertanggung jawab berdasarkan prinsip halal dan kebermanfaatannya. Dalam konteks ekonomi Islam, literasi keuangan syariah menjadi instrumen penting dalam membangun perilaku ekonomi masyarakat yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan material, tetapi juga mempertimbangkan aspek etika, keadilan, keberlanjutan, serta kemaslahatan bersama. Masyarakat yang memiliki literasi keuangan syariah yang baik cenderung lebih mampu membedakan aktivitas ekonomi yang diperbolehkan dan yang dilarang dalam Islam, termasuk dalam memilih instrumen investasi yang terbebas dari unsur riba, gharar, dan maysir.

Otoritas Jasa Keuangan menempatkan literasi keuangan syariah sebagai fondasi penting dalam mendorong perluasan inklusi keuangan syariah di Indonesia. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah masyarakat, maka semakin besar pula peluang masyarakat untuk memanfaatkan layanan keuangan syariah secara optimal. Bagi generasi muda, literasi keuangan syariah juga berfungsi sebagai bekal dalam menghadapi perkembangan ekonomi digital agar tidak mudah terjebak pada aktivitas ekonomi spekulatif yang merugikan, seperti pinjaman ilegal, investasi bodong, maupun judi online. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan syariah menjadi salah satu langkah preventif yang strategis dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat, produktif, dan berlandaskan nilai-nilai keislaman.

B. Saham Syariah

Saham syariah merupakan salah satu instrumen investasi di pasar modal yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam. Bursa Efek Indonesia mendefinisikan saham syariah sebagai efek berbentuk saham yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di pasar modal. Saham ini diterbitkan oleh perusahaan yang kegiatan usaha, struktur keuangan, serta mekanisme operasionalnya telah memenuhi kriteria syariah sebagaimana ditetapkan dalam regulasi pasar modal syariah di Indonesia.

Berbeda dengan aktivitas ekonomi spekulatif, saham syariah merepresentasikan kepemilikan atas suatu perusahaan atau usaha riil sehingga investor memiliki hubungan terhadap aktivitas bisnis yang dijalankan perusahaan tersebut. Investasi saham syariah tidak hanya bertujuan memperoleh keuntungan melalui pertumbuhan nilai perusahaan, tetapi juga menjadi bentuk partisipasi dalam pengembangan ekonomi yang produktif dan halal.

Secara umum saham syariah memiliki beberapa karakteristik utama, yaitu:

- terbebas dari unsur riba atau praktik bunga yang bertentangan dengan syariat;
- tidak mengandung gharar atau ketidakjelasan transaksi secara berlebihan;
- tidak mengandung unsur maysir atau spekulasi yang menyerupai perjudian;
- perusahaan penerbit tidak bergerak pada sektor usaha yang bertentangan dengan syariat seperti perjudian, minuman keras, atau usaha non-halal lainnya.

Selain sebagai instrumen investasi, saham syariah juga memiliki nilai edukatif karena memperkenalkan generasi muda pada konsep pengelolaan modal, analisis risiko, perencanaan keuangan, dan investasi jangka panjang. Investasi saham syariah dapat menjadi alternatif yang relevan bagi generasi muda dalam mengalihkan orientasi dari keuntungan instan menuju pertumbuhan aset yang lebih sehat, legal, produktif, dan berkelanjutan.

C. Judi Online

Judi online merupakan bentuk perjudian yang dilakukan melalui media internet dengan menggunakan taruhan uang atau bentuk nilai ekonomi lainnya, di mana hasilnya sangat bergantung pada peluang, keberuntungan, atau mekanisme permainan tertentu yang bersifat spekulatif. Berbeda dengan perjudian konvensional yang umumnya terbatas pada ruang fisik tertentu, judi online dapat diakses kapan saja dan di mana saja melalui telepon pintar, komputer, maupun aplikasi digital. Perkembangan judi online di Indonesia menunjukkan peningkatan yang sangat pesat seiring meluasnya akses internet dan transaksi digital. Kemudahan registrasi akun, sistem deposit yang cepat, promosi agresif melalui media sosial, bonus pendaftaran, serta narasi kemenangan instan menjadi faktor yang mempercepat penyebaran praktik perjudian online di tengah masyarakat. Kondisi ini menjadikan judi online semakin sulit dikendalikan karena telah menyatu dengan aktivitas digital sehari-hari.

Dalam perspektif Islam, praktik judi termasuk ke dalam kategori **maisir** dan secara tegas dilarang. Maisir dipahami sebagai aktivitas memperoleh keuntungan melalui taruhan atau permainan untung-untungan yang mengandung unsur spekulasi tinggi dan menyebabkan salah satu pihak memperoleh keuntungan dari kerugian pihak lain. Larangan terhadap perjudian dalam Islam didasarkan pada pertimbangan moral, sosial, dan ekonomi karena praktik tersebut dapat menimbulkan ketergantungan, kerugian finansial, konflik keluarga, serta merusak keseimbangan sosial masyarakat.

Dari sisi ekonomi, judi online juga tidak menghasilkan aktivitas produktif karena tidak menciptakan nilai tambah nyata bagi pelaku maupun masyarakat. Oleh sebab itu, penanganan judi online tidak cukup dilakukan melalui penindakan hukum semata, tetapi juga membutuhkan pendekatan edukatif melalui peningkatan literasi keuangan dan penyediaan alternatif ekonomi yang lebih sehat.

D. Generasi Z

Generasi Z merupakan kelompok generasi yang lahir sekitar tahun 1997 hingga 2012 dan tumbuh dalam era digital yang ditandai dengan penggunaan internet, media sosial, telepon pintar, dan teknologi informasi yang sangat intensif dalam kehidupan sehari-hari. Generasi ini dikenal sebagai digital native karena sejak usia dini telah berinteraksi dengan teknologi digital sebagai bagian dari aktivitas belajar, bekerja, berkomunikasi, hingga mengelola keuangan. Kedekatan Generasi Z dengan teknologi digital memberikan banyak keuntungan, seperti kemudahan memperoleh informasi, akses pendidikan yang luas, serta peluang ekonomi berbasis digital yang semakin terbuka. Namun di sisi lain, kedekatan tersebut juga meningkatkan kerentanan mereka terhadap berbagai risiko digital, termasuk paparan judi online, penipuan keuangan digital, dan perilaku konsumtif berbasis aplikasi.

Generasi Z juga berada pada fase transisi menuju kemandirian ekonomi. Sebagian besar mulai mengenal penghasilan sendiri, pengeluaran pribadi, transaksi digital, dan keputusan

keuangan secara mandiri. Pada fase ini, kualitas literasi keuangan menjadi faktor penting yang memengaruhi perilaku ekonomi mereka di masa depan. Ketika pemahaman terhadap investasi, risiko, dan pengelolaan keuangan masih rendah, maka mereka lebih rentan tergoda pada aktivitas yang menjanjikan keuntungan instan seperti judi online. Di sisi lain, karakter Generasi Z yang terbuka terhadap informasi baru, cepat beradaptasi, serta terbiasa belajar melalui media digital maupun interaksi sosial informal menjadikan mereka kelompok yang sangat potensial untuk menerima edukasi literasi keuangan syariah. Oleh karena itu, pendekatan edukasi yang fleksibel, partisipatif, dan dekat dengan ruang keseharian mereka menjadi strategi yang tepat untuk membangun kesadaran finansial sekaligus mendorong perilaku ekonomi yang lebih sehat dan produktif.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Bentuk Kegiatan

Metode yang digunakan adalah:

1. Edukasi Jemput Bola

Tim mendatangi langsung titik kumpul sasaran seperti:

- warung kopi
- tongkrongan pemuda
- area kampus
- kos mahasiswa
- lapangan olahraga
- komunitas nongkrong malam

2. Edukasi Dialogis Lapangan

Penyampaian materi dilakukan santai secara langsung melalui diskusi terbuka.

Topik:

- bahaya judi online
- perbedaan investasi dan judi
- pengenalan saham syariah
- simulasi investasi modal kecil

3. Pendampingan Praktik

dibimbing untuk:

- mengenal aplikasi investasi syariah
- melihat daftar saham syariah
- memahami cara investasi bertahap
- menyusun target keuangan sederhana

B. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan:

- mahasiswa
- pelajar SMA/ sederajat
- pemuda usia 17–27 tahun
- komunitas nongkrong yang terindikasi terpapar judi online

Target ± 50–75 orang.

C. Tahapan Pelaksanaan

Persiapan

- survei lokasi
- pemetaan titik kumpul
- penyusunan materi edukasi
- pembuatan leaflet/poster

Pelaksanaan

- kunjungan lapangan

- edukasi langsung
- diskusi interaktif
- simulasi investasi

Evaluasi

- pre-test sederhana
- post-test sederhana
- wawancara singkat
- dokumentasi perubahan pemahaman

D. Indikator Keberhasilan

1. Minimal 70% memahami perbedaan investasi dan judi online.
2. Minimal 60% mengenal saham syariah.
3. Minimal 50% tertarik mempelajari investasi syariah lebih lanjut.
4. Terjadi peningkatan literasi keuangan syariah berdasarkan pre-post test.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL

A. Profil

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini diikuti oleh **50** yang terdiri atas mahasiswa, pelajar SMA/ sederajat, serta pemuda yang tergabung dalam beberapa komunitas di Kota Sumatera Barat. Seluruh berada pada rentang usia **17–27 tahun**, yang merupakan kelompok Generasi Z sebagai sasaran utama kegiatan. berasal dari berbagai latar belakang pendidikan dan pekerjaan. Sebagian besar merupakan mahasiswa aktif dari beberapa perguruan tinggi di Sumatera Barat, sedangkan sisanya merupakan pelajar tingkat SMA dan pemuda yang telah bekerja di sektor informal maupun formal. Keragaman latar belakang tersebut menjadikan proses diskusi berlangsung lebih dinamis karena setiap memiliki pengalaman yang berbeda dalam mengelola keuangan pribadi maupun memanfaatkan layanan keuangan digital.

Sebelum kegiatan dimulai, diberikan kesempatan untuk mengisi formulir identitas dan mengikuti pre-test sederhana guna mengetahui tingkat pemahaman awal mengenai investasi saham syariah, bahaya judi online, serta konsep dasar pengelolaan keuangan syariah. Hasil identifikasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar telah mengenal istilah investasi melalui media sosial, tetapi belum memahami mekanisme investasi yang benar dan masih banyak yang belum mampu membedakan antara investasi dengan aktivitas spekulatif seperti judi online.

Selama kegiatan berlangsung, menunjukkan partisipasi aktif dalam setiap sesi, baik saat penyampaian materi, diskusi kelompok, simulasi investasi, maupun sesi tanya jawab. Hal tersebut menunjukkan bahwa isu literasi investasi syariah dan bahaya judi online merupakan topik yang sangat relevan bagi Generasi Z.

Tabel 4.1 Profil Kegiatan

Kategori	Jumlah
Mahasiswa	30 orang
Pelajar SMA/Sederajat	5 orang
Pemuda Umum	15 orang
Total	50 orang

B. Hasil Pre-test dan Post-test

Untuk mengetahui efektivitas kegiatan, tim pelaksana memberikan pre-test sebelum penyampaian materi dan post-test setelah seluruh rangkaian edukasi selesai. Instrumen evaluasi terdiri atas sepuluh pertanyaan yang mengukur pemahaman mengenai investasi saham syariah, karakteristik judi online, prinsip-prinsip ekonomi syariah, serta pengelolaan keuangan yang sehat.

Hasil pre-test menunjukkan bahwa sebagian besar masih memiliki tingkat pengetahuan yang relatif rendah. Banyak belum memahami bahwa saham syariah merupakan instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip syariah dan memiliki landasan hukum yang jelas. Selain itu, masih terdapat yang beranggapan bahwa investasi dan perjudian sama-sama merupakan cara memperoleh keuntungan dengan cepat.

Setelah mengikuti kegiatan edukasi, hasil post-test menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. mulai memahami bahwa investasi saham syariah dilakukan melalui analisis, pengelolaan risiko, dan orientasi keuntungan jangka panjang, sedangkan judi online merupakan aktivitas yang mengandung unsur spekulasi dan dilarang baik secara hukum maupun syariat Islam.

Tabel 4.2 Hasil Pre-test dan Post-test

Indikator	Pre-test	Post-test
Memahami perbedaan investasi dan judi online	39%	91%
Mengenal konsep saham syariah	34%	88%
Mengetahui risiko judi online	52%	95%
Memahami prinsip investasi syariah	30%	86%
Rata-rata tingkat literasi	39%	90%

Berdasarkan hasil tersebut, terjadi peningkatan rata-rata literasi sebesar **51 poin persentase**, yang menunjukkan bahwa metode edukasi jempot bola berbasis komunitas cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman .

C. Analisis Peningkatan Literasi

Peningkatan hasil post-test menunjukkan bahwa metode edukasi yang digunakan mampu meningkatkan pemahaman secara signifikan. Keberhasilan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pertama, pendekatan edukasi dilakukan secara langsung di lingkungan tempat berkumpulnya Generasi Z sehingga merasa lebih nyaman untuk berdiskusi dan menyampaikan pendapat. Suasana yang tidak formal membuat proses pembelajaran berlangsung lebih interaktif dibandingkan seminar konvensional. Kedua, materi yang diberikan disusun menggunakan bahasa sederhana dan disertai contoh-contoh nyata yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Tim pelaksana menjelaskan perbedaan mendasar antara investasi dan perjudian melalui ilustrasi sederhana sehingga lebih mudah memahami konsep tersebut. Ketiga, adanya simulasi investasi saham syariah memberikan pengalaman praktis kepada mengenai cara memulai investasi dengan modal yang relatif kecil. Simulasi tersebut mengubah persepsi bahwa investasi hanya dapat dilakukan oleh masyarakat yang memiliki modal besar. Keempat, sesi diskusi memberikan ruang bagi untuk menyampaikan pengalaman pribadi mengenai penggunaan aplikasi digital, pengelolaan uang saku, serta paparan terhadap promosi judi online di media sosial. Melalui diskusi tersebut, memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai risiko finansial maupun sosial yang ditimbulkan oleh praktik judi online. Secara keseluruhan, peningkatan literasi tidak hanya terlihat dari nilai post-test, tetapi juga dari perubahan pola pikir terhadap pentingnya perencanaan keuangan, investasi yang halal, dan pengelolaan risiko dalam kehidupan sehari-hari.

D. Antusiasme

Antusiasme selama kegiatan berlangsung tergolong sangat tinggi. Hal ini terlihat dari keaktifan dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan sejak awal hingga akhir. tidak hanya mendengarkan materi, tetapi juga aktif bertanya, memberikan pendapat, serta berbagi pengalaman mengenai pengelolaan keuangan dan fenomena judi online yang terjadi di

lingkungan. Pada sesi diskusi interaktif, banyak mengungkapkan bahwa mereka sering menemukan iklan judi online melalui media sosial maupun aplikasi digital. Beberapa juga menyampaikan bahwa mereka sebelumnya belum mengetahui adanya investasi saham syariah sebagai alternatif pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam. Simulasi pembukaan rekening efek syariah menjadi salah satu sesi yang paling menarik perhatian. menunjukkan minat untuk mempelajari lebih lanjut mekanisme investasi, proses pembelian saham, serta strategi investasi jangka panjang. Sebagian besar menyatakan keinginan untuk mulai menyisihkan sebagian pendapatan atau uang saku sebagai modal investasi di masa mendatang. Di akhir kegiatan, memberikan umpan balik yang positif terhadap pelaksanaan program. Mereka berharap kegiatan serupa dapat dilakukan secara rutin dengan materi yang lebih mendalam mengenai investasi syariah, perencanaan keuangan pribadi, dan kewirausahaan berbasis syariah.

E. Kendala dan Solusi

Selama pelaksanaan kegiatan terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh tim pengabdian, namun seluruh kendala tersebut dapat diatasi melalui koordinasi dan penyesuaian strategi pelaksanaan. Kendala pertama adalah sulitnya mengumpulkan pada waktu yang bersamaan karena sebagian besar merupakan mahasiswa dan pemuda yang memiliki aktivitas berbeda-beda. Untuk mengatasi hal tersebut, tim menggunakan pendekatan edukasi jemput bola dengan mendatangi langsung lokasi berkumpulnya sehingga kegiatan tetap dapat berjalan secara efektif. Kendala kedua adalah masih rendahnya pengetahuan dasar mengenai investasi dan pasar modal syariah. Oleh karena itu, tim menyederhanakan materi menggunakan bahasa yang komunikatif serta memberikan ilustrasi dan contoh nyata agar lebih mudah memahami konsep yang disampaikan. Kendala ketiga adalah keterbatasan waktu pelaksanaan sehingga belum seluruh materi dapat dijelaskan secara mendalam. Sebagai solusi, tim membagikan leaflet edukasi serta memberikan informasi mengenai sumber belajar dan platform resmi yang dapat dipelajari secara mandiri setelah kegiatan selesai. Kendala berikutnya adalah adanya anggapan di kalangan sebagian bahwa investasi memerlukan modal yang besar. Tim kemudian memberikan simulasi investasi bertahap dengan nominal kecil sehingga memahami bahwa investasi dapat dimulai sesuai kemampuan keuangan masing-masing. Secara umum, berbagai kendala yang muncul tidak mengurangi keberhasilan pelaksanaan kegiatan. Sebaliknya, kendala tersebut menjadi bahan evaluasi untuk penyempurnaan program pengabdian kepada masyarakat pada masa mendatang agar jangkauan lebih luas dan materi yang diberikan semakin komprehensif.

BAB V

PENUTUP

Program pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan menjadi wujud nyata kontribusi perguruan tinggi dalam merespons persoalan sosial kontemporer, khususnya meningkatnya praktik judi online di kalangan generasi muda. Fenomena tersebut tidak hanya menimbulkan kerugian ekonomi secara individual, tetapi juga berpotensi memunculkan dampak sosial yang lebih luas, seperti perilaku konsumtif, ketergantungan digital, masalah finansial keluarga, hingga menurunnya produktivitas generasi muda. Dalam konteks tersebut, perguruan tinggi memiliki peran strategis tidak hanya sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai agen pemberdayaan sosial yang mampu menghadirkan solusi berbasis edukasi dan pendampingan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Melalui pendekatan edukasi jemput bola yang lebih dekat dengan ruang sosial Generasi Z, program ini dirancang agar proses penyampaian pengetahuan tidak bersifat formal dan berjarak, melainkan hadir secara fleksibel, dialogis, dan kontekstual di tengah kehidupan sehari-hari masyarakat. Pendekatan tersebut diharapkan mampu menciptakan ruang diskusi yang lebih terbuka, sehingga tidak hanya menerima materi, tetapi juga dapat merefleksikan pengalaman finansial mereka sendiri, termasuk terkait penggunaan uang, konsumsi digital, hingga paparan terhadap judi online.

Penguatan literasi investasi saham syariah dalam program ini tidak semata-mata bertujuan memperkenalkan instrumen investasi di pasar modal, melainkan juga membangun cara pandang baru mengenai pengelolaan keuangan yang sehat, produktif, dan berorientasi jangka panjang. Saham syariah diperkenalkan sebagai alternatif ekonomi yang legal, halal, dan berkelanjutan, sekaligus sebagai sarana untuk menumbuhkan budaya investasi, disiplin finansial, serta kesadaran akan pentingnya perencanaan ekonomi masa depan. Dengan demikian, generasi muda diharapkan tidak lagi melihat keuntungan finansial melalui jalur instan dan spekulatif seperti judi online, tetapi mulai beralih pada aktivitas ekonomi yang lebih produktif, bertanggung jawab, dan memberikan manfaat jangka panjang bagi diri sendiri maupun lingkungan sekitarnya. Pada akhirnya, program ini diharapkan tidak hanya meningkatkan pengetahuan mengenai investasi saham syariah, tetapi juga mendorong perubahan pola pikir dan perilaku ekonomi Generasi Z menuju budaya keuangan yang lebih sehat, sadar risiko, serta selaras dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah. Dengan terbangunnya literasi keuangan syariah yang lebih baik, generasi muda diharapkan mampu menjadi kelompok yang lebih mandiri secara ekonomi, lebih kritis terhadap tawaran keuntungan instan, dan lebih resilien dalam menghadapi tantangan ekonomi digital di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Otoritas Jasa Keuangan. 2023. Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. Jakarta.
- Bursa Efek Indonesia. 2023. Panduan Investasi Saham Syariah di Pasar Modal Indonesia. Jakarta.
- Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia. Fatwa DSN-MUI tentang Pasar Modal Syariah.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Laporan Penanganan Judi Online di Indonesia.
- Sakinah, N. 2022. Literasi Keuangan Syariah di Kalangan Generasi Z. Jurnal Ekonomi Islam.
- Rahmawati, F. 2023. Perilaku Judi Online dan Tantangannya pada Generasi Muda Indonesia. Jurnal Sosial dan Digitalisasi Masyarakat.

Dokumentasi

